

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis observasi pengumpulan data dari lingkungan sekitar dan wawancara mendalam yang dilakukan dengan masyarakat Kampung Kauman yang tinggal disekitar Pondok Pesantren. Menurut Nugrahani dan Hum (2014: 4) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah memahami suatu kondisi fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan dengan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi yang sedang dialami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut fenomena yang terjadi di lapangan. Sedangkan partisipan merupakan orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta untuk memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.

3.2 Metode Penentuan Informan

Dalam penentuan informan, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan informan dengan berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti orang-orang yang dianggap penguasa atau orang yang paling tahu sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang diteliti (Sugiyono, 2015: 300). Pemilihan informan tersebut dilakukan karena berkaitan dengan masyarakat setempat yang bertempat tinggal di daerah Kampung Kauman Semarang. Namun orang-orang yang dipilih untuk menjadi informan yaitu masyarakat yang telah bertempat tinggal sejak lama di daerah Kampung Kauman dan dianggap lebih mengetahui tentang identitas budaya apa yang terjadi dari zaman dahulu hingga sekarang pada objek penelitian. Disisi lain informan juga diambil dari satu pemimpin Masjid Kauman Semarang yang merupakan seorang Kyai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2015:308) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung sebagai data utama. Disisi lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia

sehingga penelitian dapat disebut sebagai tangan kedua. Kemudian penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Penelitian ini menggunakan hasil wawancara mendalam dengan salah satu pemimpin Masjid Kauman Semarang yang sekaligus juga menjadi pendiri dari Pesantren Raudlatul Qur'an, ketua RW setempat, takmir Masjid dan orang yang dikatakan menjadi sesepuh di Kampung Kauman Semarang sebagai data primer penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa pencarian terhadap buku, jurnal, dan dokumentasi untuk memperkuat data sekunder penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Pencatatan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang penting bagi suatu penelitian. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini data primer didapatkan dari wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari studi pustaka yang telah dipelajari dan dokumentasi. Kemudian Teknik pengumpulan data primer dan sekunder yang digunakan antara lain:

3.4.1 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu pemimpin Masjid Kauman Semarang, ketua RT setempat, takmir Masjid dan orang yang dikatakan menjadi sesepuh di Kampung Kauman Semarang. Peneliti juga akan bertanya secara mendalam mengenai pendapat terkait identitas budaya yang sampai saat ini masih terjadi di masyarakat Kampung Kauman Menurut Sarosa (2021: 23) peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilakukan. Teknik ini dilakukan agar tidak kaku seperti wawancara terstruktur dan wawancara struktur yang bebas, daftar pertanyaan berfungsi untuk memulai wawancara.

3.4.2 Observasi

Menurut Siyoto dan Ali (2015:81) observasi adalah sebuah teknik pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan tujuan berupa informasi dari sumber utama. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses identitas kultural yang terjadi pada masyarakat Kampung Kauman Semarang dengan melakukan observasi secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui dan mengamati mengenai objek yang ditentukan peneliti.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, hasil rapat dan lain sebagainya (Mamik 2015: 97). Proses dokumentasi berguna menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi saat berkunjung melakukan observasi dan wawancara di Kampung Kauman Semarang. Penulis juga akan mendokumentasikan proses kegiatan wawancara peneliti dengan narasumber dan gambaran lokasi Kampung Kauman Semarang.

3.5 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Dalam Teknik analisis dan interpretasi data menurut Siyoto dan Ali (2015:122) terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

3.5.1 Reduksi Data

Dalam proses ini, penulis menggunakan teknik reduksi data yaitu pengelompokkan kembali data-data yang sudah diperoleh menjadi susunan beberapa data sangat penting, data penting, dan data tidak penting. Proses reduksi data adalah proses penyederhanaan hasil data dari wawancara maupun terjun ke lapangan. Dalam proses reduksi data

ini, penulis dapat menyimpulkan kembali data yang diperoleh sesuai kebutuhan penulis sehingga lebih mudah untuk masuk dalam proses selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data

Sesuai dengan urutan penyajian data, setelah melakukan proses reduksi data penulis masuk ke sajian data yang telah direduksi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel mengenai hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang sudah dipilih. Teknik ini diambil oleh penulis karena teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara beberapa orang sehingga harus dikelompokkan menjadi lebih padat, singkat, dan rapi.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan yaitu setiap data yang sudah direduksi dan dikelompokkan dengan teknik tabel tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara dari data yang telah dikumpulkan hingga proses dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data kesimpulan dapat diambil apabila semua data telah direduksi dan dikelompokkan. Teknik penarikan kesimpulan ini digunakan oleh penulis agar para pembaca

laporan penelitian dapat dengan mudah menarik inti atau kesimpulan dari laporan penelitian.

